

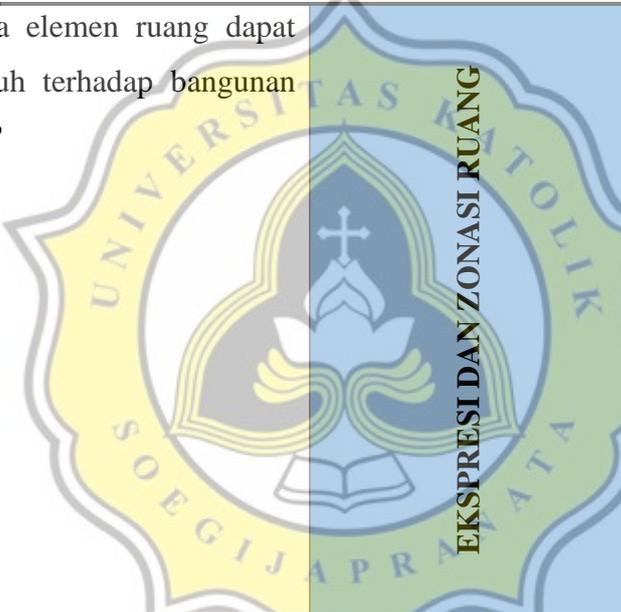
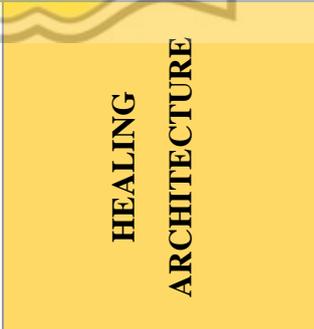
BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Perancangan

Setelah melakukan kajian teori pada sub bab sebelumnya, berikut adalah pokok dasar perancangan yang menjadi dasar dalam proses perancangan *rest area* di ruas tol Semarang – Salatiga. Berikut adalah landasan teori yang merupakan pemecahan masalah yang sudah ditetapkan, antara lain :

Table 14 Analisis Pendekatan Permasalahan Desain
Sumber : Analisis Pribadi

Permasalahan		Uraian Teori
Bagaimana elemen ruang dapat berpengaruh terhadap bangunan <i>rest area</i> ?		Aspek ekspresi pada ruang dalam maupun luar yang diwujudkan dengan penerapan (pemilihan warna, texture dan proporsi) sebagai implentasi desain bangunan <i>rest area</i>
Bagaimana desain perancangan <i>rest area</i> berpengaruh untuk mendukung penyegaran atau penyembuhan fisik pengunjung pada <i>rest area</i> ?		Pengaruh lingkungan dan psikis manusia terhadap desain bangunan <i>rest area</i>
Bagaimana implementasi desain terhadap penerapan aspek efisiensi pada bangunan dan		Penerapan elemen green (Pemilihan material, kenyamanan &

lingkungan rest area dapat diwujudkan?		kesehatan dalam ruang, tepat guna lahan) dalam bangunan rest area
--	--	---

6.2 Arsitektur Green Building Sebagai Pendekatan

Suatu bangunan dapat dikategorikan memenuhi syarat bangunan hijau (*Green Buidling*) apabila kinerja gedung terukur signifikan dari segi penghematan energi, air dan sumber daya lainnya. Pengertian lain dari bangunan hijau (*Green Building*) adalah bangunan yang memiliki persyaratan tertentu dari lokasi, perancangan dan perencanaan yang menggunakan konsep hemat energi yang memiliki efek positif terhadap lingkungan sekitar, ekonomi dan social.

Menurut Green Buildings Council Indonesia (GBCI) bangunan hijau (*Green Building*) memiliki 6 kategori yakni ;

- a) **Efisiensi dan Konservasi Energi** (*Energy Efficiency & Conservation*)
- b) **Konservasi Air** (*Water Conservation*)
- c) **Sumber dan Daur Material** (*Material Resource and Cycle*)
- d) **Kesehatan dan Kenyamanan Dalam Ruang** (*Indoor Health & Comfort*)
- e) **Manajemen Lingkungan Bangunan** (*Building Environment Management*)
- f) **Tepat Guna Lahan** (*Appopriate Site Development*)

6.3 Penerapan Konsep Green Building

Pada bangunan *rest area* pengaplikasian *green building* yang dapat diterapkan pada project *rest area* di Rruas Tol Semarang – Salatiga adalah :

a) Pemilihan Material

Penerapan atau pemiihan material pada bangunan *rest area* ini menyesuaikan aspek – aspek *green building* dimana material diharapkan ramah terhadap lingkungan.

b) Tepat Guna Lahan (Penhijauan)

Mempertahakan atau mengurangi pembangunan pada ruang hijau di sekitar tapak.

c) Kesehatan dan Kenyamanan Dalam Ruang (*Indoor Health & Comfort*)

Kenyamanan pada ruang *rest area* dapat diwujudkan dengan pemilihan material yang tidak memiliki efek buruk terhadap pengguna ruang dan kualitas udara dalam ruang ditujukan untuk menghasilkan kenyamanan pada ruang saat digunakan pengunjung *rest area*

d) Efisiensi Energi

Pada aspek efisiensi energi selain sumber listrik berasal dari PLN, pengaplikasian solar panel terhadap bangunan *rest area* diterapkan guna mengurangi penggunaan sumber listrik yang berasal dari PLN.

e) Efisiensi Air

Efisiensi air pada bangunan *rest area* pengolahan kembali limbah air pada bangunan ini dapat digunakan untuk menyirami tanaman atau *flush* pada toilet, selain itu penggunaan *rain harvesting* juga berpengaruh dalam mengurangi penggunaan air pada bangunan.

